

Efforts to Enhance the Effectiveness of IPAS Learning by Utilizing Video Learning Media

Erin Yusr¹, Rusandi², Asyafina Rosyada³, Chonlawat Junkrob⁴

¹ Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo, Bangkalan, Indonesia

² Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo, Bangkalan, Indonesia

³ Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo, Bangkalan, Indonesia

⁴ University of Phayao. 19 Moo 2 Tambon Maeka Amphur Muang Phayao 56000 Thailand

correspondence e-mail: erinyusrklinnov@gmail.com

Abstract	
<i>This article discusses efforts to increase the effectiveness of science and social learning through the use of video learning media at SDN Socah 2. Research was conducted using descriptive qualitative methods and shows that video learning media has a positive impact on some students, but does not have much of an impact on other students. Factors such as learning style, involvement in the learning process, motivation, interests, and learning environment also influence student learning outcomes. The use of video learning media can increase students' interest and understanding of the subject matter. The combination of complex learning strategies, an active teacher role, and attractive video design can increase learning effectiveness. This research provides a potential solution to improve student learning outcomes through the use of video learning media by paying attention to variations in student learning styles and their involvement in the learning process.</i>	
Keywords:	
<i>Learning effectiveness; Video learning media; Learning style</i>	
Riwayat artikel:	
<i>Diterima</i>	<i>:07 September 2023</i>
<i>Dikirim</i>	<i>:17 October 2023</i>
<i>Revisi</i>	<i>:15 November 2023</i>
	© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. Pendahuluan

Pada zaman saat ini, kita telah memasuki era kemajuan yang meliputi berbagai bidang, terutama dalam hal teknologi yang terus berkembang setiap tahunnya. Sebagai bagian dari masyarakat di era digital ini, penting bagi kita untuk mengikuti perkembangan tersebut. Meskipun teknologi memiliki dampak positif dan negatif, penerapannya tergantung pada kebijakan penggunaannya. Dengan penggunaan yang bijaksana, teknologi dapat memberikan manfaat positif bagi kehidupan kita. Salah satu area di mana teknologi memiliki peran yang signifikan adalah dalam bidang pendidikan. Semakin majunya teknologi, semakin berkualitas pula pendidikan yang dapat kita dapatkan. Perkembangan pendidikan di seluruh dunia tidak dapat dipisahkan dari revolusi industri yang terjadi, karena ini tidak hanya mengubah ekonomi tetapi juga mengubah cara pendidikan di berbagai negara (Rachmadtullah et al., 2020).

Pada konteks pendidikan di Indonesia, teknologi komputer dan internet memiliki peran yang tidak tergantikan, menjadi inti dari evolusi pendidikan. Dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang semakin kompleks atau menantang, guru-guru dituntut untuk terus mencari inovasi dalam metode pengajaran agar dapat mengajar dengan lebih efektif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran tidak menjadi monoton bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memvariasikan pendekatan dalam penyampaian materi kepada murid-muridnya. Guru juga dapat mengintegrasikan teknologi dan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka agar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Firdyan Eka Zhoga et al., 2021).

Seiring kemajuan pendidikan yang terus berkembang, penting bagi guru untuk memiliki beragam media pembelajaran yang dapat menjaga minat dan antusiasme siswa selama proses belajar. Salah satu pilihan media yang dapat digunakan adalah video, yang telah dikembangkan melalui berbagai penelitian. Sebagai alat bantu pembelajaran, video memiliki efektivitas yang baik baik untuk pembelajaran secara individual, kelompok, maupun dalam skala besar (Fernandita Ardhianti, 2022). Terutama pada pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPA

dan IPS, pembelajaran akan lebih mudah jika menggunakan bantuan media berupa video pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan saat ini, yakni kurikulum merdeka dimana mata pelajaran IPA dan IPS telah diintegrasikan menjadi mata pelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS memiliki tujuan membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Suhelayanti, 2023). Pemanfaatan media pembelajaran video dalam penyampaian materi pembelajaran IPAS diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan, serta dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pada karya ilmiah akan dikaji mengenai keefektifan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman serta hasil belajar pada pembelajaran IPAS. Selanjutnya juga akan dibahas faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran serta strategi yang tepat dalam menerapkan media pembelajaran video dalam pembelajaran IPAS.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018). Metode kualitatif fokus pada interpretasi, pemahaman situasi, dan signifikansi yang diberikan oleh individu. Pendekatan ini memungkinkan ruang untuk mempertimbangkan kompleksitas dan konteks yang tidak selalu terukur secara kuantitatif, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek dalam realitas sosial. Dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual (Arif Rachman, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Socah 2, dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2024. Sementara itu subjek penelitian pada penelitian kali ini yakni siswa-siswi kelas IV dan Guru kelas IV SDN Socah 2. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada

informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui pengamatan dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diambil dari literatur dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Dengan kata lain, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua, termasuk dokumentasi dan catatan lisan atau tertulis tentang peristiwa-peristiwa terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini yakni observasi, wawancara serta dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan melakukan pembelajaran di dalam kelas untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas IV SDN Socah 2. Peneliti melaksanakan pembelajaran tentang materi batik dan rumah adat, dengan bantuan media video pembelajaran yang diambil dari Youtube. Siswa diberi lembar pertanyaan, kemudian diajak untuk melakukan tanya jawab. Sebagai bentuk apresiasi peneliti juga menyiapkan reward bagi yang sanggup menjawab pertanyaan ataupun tidak. Hal tersebut dilakukan untuk melakukan pengamatan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap guru kelas, mengenai bagaimana perkembangan belajar siswa selama ini, dan pemahaman siswa terhadap materi Indonesia kaya budaya. Kemudian juga dilakukan dokumentasi dalam pengambilan data agar menambah keabsahan data.

Teknik analisis data yang digunakan yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil observasi dan wawancara yang sesuai dengan kebutuhan untuk kemudian disusun menjadi informasi yang dapat menjadi bahan analisis dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya tahapan penyajian data, akan ditampilkan hasil observasi dan wawancara yang sudah disesuaikan dan relevan dengan hasil penelitian. Setelah melalui dua tahapan sebelumnya barulah akan ditarik kesimpulan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Hasil dan Pembahasan

Media pembelajaran video atau audiovisual merupakan perantara atau pemberian materi menggunakan pandangan modern dan penyerapannya melalui pendengaran dan gambaran baik itu dalam bentuk video yang dikreasikan semenarik mungkin sehingga membuat para pelajar merasa tertarik dan tidak mengalami kebosanan belajar (Kahfi et al., 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut tentu hasil akhir yang diharapkan tentu pembelajaran menjadi lebih baik dimana siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Namun, pada pelaksanaannya tentu tidak mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, media pembelajaran video cukup memberikan dampak positif terhadap beberapa siswa, namun juga tidak terlalu berdampak ke beberapa siswa lainnya. Siswa yang mampu memahami isi dari video Batik Daerah Madura dan Rumah Adat Madura cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan tanya jawab bersama guru dan siswa lainnya, meskipun ada kesulitan saat mengerjakan soal yang diberikan. Sebaliknya, siswa yang kesulitan memahami isi dari video tersebut menunjukkan kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal yang berkaitan. Faktor-faktor seperti perbedaan karakteristik individu dan gaya belajar berkontribusi pada hasil ini, di mana siswa dengan gaya belajar yang lebih visual atau auditori dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media audiovisual seperti video. Dimana siswa tentunya memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Faktor lain yang menjadi hambatan dalam proses belajar siswa juga meliputi kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, baik dari guru maupun dari lingkungan belajar, juga dapat menjadi hambatan. Selain itu, faktor internal seperti motivasi dan minat terhadap subjek tertentu juga memainkan peran penting dalam pemahaman materi. Selanjutnya, adanya gangguan dalam lingkungan belajar, baik fisik maupun sosial, juga dapat mengganggu konsentrasi siswa dan menghambat pemahaman materi. Dengan menyadari berbagai faktor ini, pendekatan yang holistik dan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Beragam faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa, yang tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi mereka dalam belajar. Kekurangan dukungan dari guru dan keluarga dapat memengaruhi minat belajar siswa, serta kualitas lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat mengganggu semangat mereka. Guru perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat menghambat hasil belajar siswa, dan memberikan motivasi serta merancang pembelajaran secara efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan cara ini, perhatian siswa dapat diarahkan sepenuhnya pada materi yang diajarkan, dan penggunaan media yang relevan dengan materi pembelajaran

dapat meningkatkan minat siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis (Anisyah & Ridha Hutami, 2022).

Berdasarkan pembahasan diatas, solusi yang perlu diterapkan yakni menggunakan strategi pembelajaran yang kompleks dan terstruktur. Hal ini mencakup penggunaan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat menyesuaikan gaya belajar siswa serta memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap materi. Selain itu, peran guru dalam mendampingi siswa dalam memahami konten video serta memberikan penjelasan tambahan juga menjadi penting. Guru dapat memanfaatkan teknik seperti diskusi kelompok, pertanyaan terbuka, atau penerapan aktivitas berbasis masalah untuk mengaktifkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, perlu juga dilakukan penyesuaian terhadap desain pembelajaran video itu sendiri. Video pembelajaran yang disusun dengan baik dan menarik dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Penggunaan animasi, visual yang menarik, dan narasi yang jelas dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang kompleks. Dengan demikian, kombinasi antara strategi pembelajaran yang kompleks, peran guru yang aktif, dan desain video yang menarik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan yang bisa didapat yakni media video pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya untuk menambah efektivitas pembelajaran, namun masih terdapat beberapa hambatan dan kendala. Faktor-faktor seperti gaya belajar dan keterlibatan dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal dan eksternal seperti motivasi, minat, dan lingkungan belajar juga dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran siswa. Kombinasi strategi pembelajaran yang kompleks, peran guru yang aktif, dan desain video yang menarik diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan solusi yang berpotensi untuk meningkatkan hasil

belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran video, namun perlu memperhatikan variasi dalam gaya belajar siswa serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Kontribusi Penulis: Pada penulisan artikel ini masing-masing penulis memiliki kontribusi yang sama. Penulis pertama dalam menyusun latar belakang atau pendahuluan sebagai konsep awal, kemudian membantu dalam menganalisis hasil penelitian untuk kemudian dituliskan pada pembahasan. Penulis kedua berkontribusi dalam mencari teori guna digunakan sebagai kajian pustaka, serta menuliskan hasil penelitian. Penulis ketiga memiliki kontribusi dalam menentukan metode penelitian yang akan digunakan serta aspek yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih: Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis atas kontribusinya yang luar biasa dalam menyusun penelitian ini. Dedikasi, ketelitian, dan kecerdasan yang Anda tuangkan dalam setiap kata menginspirasi banyak orang. Terima kasih atas waktunya yang berharga dan dedikasi dalam menyajikan ilmu yang berharga bagi kita semua. Semoga karya Anda terus menginspirasi dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Terima kasih

E. Daftar Pustaka

- Anisyah & Ridha Hutami. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS 5 SEKOLAH DADAR SWASTA SALSABILA DI YOUNG PANAHI HIJAU. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* , 2(2), 133–145.
- Arif Rachman, dkk. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Fernandita Ardhiyanti. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , 1(1).
- Firdyan Eka Zhoga, E., Rita Fiantika, F., & Jatmiko, dan. (2021). Gamelan Sebagai Media Discovery Learning untuk Mengetahui Kemampuan Representasi Matematik Siswa. In *Gamelan Sebagai Media Discovery Learning untuk Mengetahui Kemampuan*

Erin Yusr, Rusandi, Asyafina Arosyada, Chonlawat junkrob

Representasi Matematik Siswa JPMR (Vol. 06, Issue 01).
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>

Kahfi, M., Setiawati, W., Ratnawati, Y., & Saepuloh, A. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TERPADU. 7(1).
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/indexterakreditasiPeringkat4>

Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W., Tur Rosidah, C., Prastyo, D., & Ardhan, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9(4).
www.ijstr.org

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Suhelayanti, dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.